

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profil Perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co.* atau *NV Vis en Co.* Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal dasawarsa 1960-an, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan *Games of the New Emerging Forces (GANEFO)* dan *Asian Games ke-4* di Jakarta.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri.

Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur.

Satu dekade kemudian, pada tahun 1982, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. melakukan perluasan divisi dengan dibentuknya beberapa divisi baru, yaitu divisi sipil umum, divisi bangunan gedung, divisi sarana papan, divisi produk beton dan metal, divisi konstruksi industri, divisi energi, dan divisi perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya

adalah Gedung LIPI, Gedung Bukopin, dan Proyek Bangunan dan Irigasi. Selain itu, semakin berkembangnya anak-anak perusahaan di sektor industri konstruksi membuat PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan bersinergi.

Keterampilan para personel PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dalam industri konstruksi telah mendorong perseroan untuk memperdalam berbagai bidang yang digelutinya dengan mengembangkan beberapa anak perusahaan guna dapat berdiri sendiri sebagai usaha yang spesialis dalam menciptakan produknya masing-masing. Pada tahun 1997, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. mendirikan anak perusahaannya yang pertama, yaitu PT. Wijaya Karya Beton, mencerminkan pesatnya perkembangan Divisi Produk Beton PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat itu.

Kegiatan PT. Wijaya Karya Beton saat itu diantaranya adalah pengadaan bantalan jalan rel kereta api untuk pembangunan jalur *double-track* Manggarai, Jakarta, dan pembangunan PLTGU Grati serta jembatan *Cable Stayed* Barelang di Batam. Langkah PT. Wijaya Karya Beton kemudian diikuti dengan pendirian PT. Wijaya Karya Realty pada tahun 2000 sebagai pengembangan Divisi *Realty*. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Wijaya Karya *Intrade* sebagai pengembangan divisi industri dan perdagangan.

Semakin berkembangnya perseroan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perseroan. Hal ini tercermin dari keberhasilan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). Pada IPO tersebut, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sehingga pemerintah Republik Indonesia memegang 68,42 persen saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui *Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP)*, dan *Employee Stock Allocation (ESA)*.

Sementara itu, langkah pengembangan divisi menjadi anak perusahaan yang berdiri di atas kaki sendiri terus dilakukan. Pada tahun 2008 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. mendirikan anak perusahaan PT. Wijaya Karya Gedung yang memiliki spesialisasi dalam bidang usaha pembangunan *high rise building*. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. juga mengakuisisi 70,08 persen saham PT. Catur Insan Pertiwi yang bergerak di bidang *mechanical-electrical*. Kemudian nama PT. Catur Insan Pertiwi dirubah menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

Pada tahun 2009, bersama dengan PT Jasa Sarana dan mendirikan PT. Wijaya Karya Jabar *Power* yang bergerak dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP). Di pertengahan tahun 2009, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. bersama perusahaan lain berhasil menyelesaikan Jembatan Suramadu, sebuah proyek prestisius yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Madura. Kini proyek tersebut telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Memasuki tahun 2010, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. berhadapan dengan lingkungan usaha yang berubah dengan tantangan lebih besar. Untuk itu, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah menyiapkan Visi baru, yaitu Visi 2020 untuk menjadi salah satu perusahaan *Engineering Procurement Costruction* (EPC) dan Investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara. Visi ini diyakini dapat memberi arah ke segenap jajaran PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2012, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. berhasil menuntaskan proyek *power plant* yang terdiri dari: pembangkit listrik tenaga gas borang, 60MW, pembangkit listrik tenaga mesin gas rentat, 21MW, pembangkit listrik tenaga diesel ambon, 34MW. Pada tahun 2013 Perseroan mendirikan usaha patungan PT. Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT. Hutama Karya (Persero), mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) (SAKA) yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, mendirikan usaha patungan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kobe dan PT. Wijaya Karya (Persero)

Tbk. Krakatau Beton melalui entitas anak PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Beton, dan melakukan *buy back* saham sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77,-

2.2. Visi dan Misi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Visi Memasuki tahun 2010, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. berhadapan dengan lingkungan usaha yang berubah dengan tantangan lebih besar. Untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat dan berkelanjutan Visi dan Misi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. yaitu :

VISI :

Menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang *Engineering Procurement Dan Construction* (EPC) dan investasi terintegrasi di Asia Tenggara

MISI :

1. Menyediakan produk dan jasa yang unggul dan terpadu di bidang *Engineering Procurement dan Construction* (EPC) dan investasi untuk infrastruktur, gedung bertingkat, energi, *industrial plant*, industri, *realty* dan *property*.
2. Memenuhi harapan pemangku kepentingan utama.
3. Menjalankan praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik dan memelihara keberlanjutan perusahaan.
4. Ekspansi strategis ke luar negeri.
5. Mengimplementasikan praktik-praktik sistem manajemen terintegrasi.

2.3. Nilai PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sejalan dengan visi dan misi, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. terus memprioritaskan kliennya, berprestasi, berpikiran positif dan kemampuan untuk tampil dengan kinerja komersial demi pertumbuhan yang sehat yang disaat yang bersamaan juga mampu memenuhi seluruh keinginan *stakeholders*.

Oleh karena itu, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memegang teguh motto “*Spirit of Innovation*” dan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip:

- 1 *Committmen* : Berbuat sesuai kesepakatan dan janji.
- 2 *Innovation* : Menerapkan sesuatu yang baru.
- 3 *Balance* : Menjaga keseimbangan semua aspek.
- 4 *Excellence* : Memberikan hasil lebih baik.
- 5 *Relationship* : Hubungan kemitraan yang baik untuk semua pihak.
- 6 *Team Work* : Sinergi, kerjasama intra dan lintas unit kerja
- 7 *Integrity* : Keutuhan dan ketulusan yang meliputi adil, bertanggung jawab, transparan dan jujur.

2.4. Strategi Perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Dalam menjalankan bisnis perusahaan, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki beberapa strategi perusahaan sebagai berikut :

a. Strategi Pemasaran Pasar Selektif

Strategi pasar selektif yang dilakukan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. merujuk pada pasar yang terpilih. Saat ini, pasar PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. terdiri dari pasar domestik dan luar negeri, strategi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk pasar domestik adalah dengan memilih proyek yang berasal dari pemerintah yang telah disesuaikan dengan anggaran pemerintah, BUMN dan perusahaan swasta yang dinilai menguntungkan. Untuk pasar luar negeri, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memfokuskan diri pada pasar yang sudah dikuasai.

b. Strategi Keuangan Sentralisasi dan Pembiayaan Mandiri

Strategi keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. berfokus pada optimalisasi tingkat likuiditas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi keuangan terpusat dan kebijakan pembiayaan proyek secara mandiri. kedua kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

c. Strategi Operasional

Strategi operasional didasarkan kepada tiga hal keunggulan yaitu:

1. *Quality, safety, health & environment.*
2. Pengadaan terpusat.
3. Program efisiensi, dan mitigasi risiko.

2.5. **Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Bagi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. setiap karyawan dianggap sebagai *human capital*. Konsep *human capital* ini menerapkan kualitas karyawan dapat ditingkatkan melalui pembekalan kompetensi, pengetahuan, atribut, dan kemampuan, yang diwujudkan dalam kemampuan untuk bekerja ekselen sehingga menghasilkan nilai ekonomis di dalam pembangunan.

Faktor kepemimpinan mempunyai peran terbesar dalam menentukan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk itu, perusahaan yakin bahwa seorang pemimpin harus dibentuk dan dilatih melalui serangkaian program pengembangan diri, pelatihan yang disusun dalam *advanced leadership program* yang melatih aspek kompetensi manusia, baik *soft skill* maupun *hard skill*, di pusat kepemimpinan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. pratama dan pusat kepemimpinan Wiksatrian.

Selain mempunyai kualitas baik dalam diri seorang pemimpin, etos kerja yang tinggi dan nilai-nilai kearifan lokal juga diterapkan dalam *Good Corporate Governance (GCG)* perseroan dengan tujuan meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan global.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Wiksatrian adalah pusat pelatihan kepemimpinan untuk pengembangan *soft skill* yang dimiliki oleh karyawan. Lokasinya terletak di Desa Pasir Angin, Gadog, Jawa Barat, Pusat Kepemimpinan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Wiksatrian didirikan berdasarkan nilai – nilai kearifan lokal merujuk pada budaya tradisional Jawa, yang dikenal sebagai "wayang". Pelatihan kepemimpinan

ini disediakan melalui pembelajaran eksperimental dimana setiap peserta dapat mengalami dan belajar mengenai esensi kehidupan serta nilai – nilai perusahaan. Setiap peserta diharapkan dapat menjadi pemimpin tangguh yang mampu meningkatkan *team work*, dan mampu memberikan hasil kerja yang efektif dan efisien. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik untuk perusahaan serta Indonesia.

The Transformational Leadership, program kepemimpinan yang dirancang oleh perusahaan, mempunyai motto "Bangga menjadi Pemimpin Indonesia". Mereka diharapkan dapat menjadi Manusia PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang gigih, mampu beradaptasi dan selalu ingin belajar. Setiap program diciptakan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin yang dapat memberikan kontribusi nyata kepada perusahaan dan lingkungan sekitar dengan menjunjung tinggi nilai budaya dan kearifan lokal yang bersinergi dengan pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki.

2.6. Teori Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam pencapaian tujuan utama organisasi. Dalam hal jenis-jenis struktur organisasi, Robbins (1994) mengidentifikasi enam tipe organisasi, di mana tiga yang pertama adalah yang umum dan tiga lainnya kini tengah dikembangkan. Tiga yang umum adalah struktur sederhana, birokratik, dan matrik.

Tiga yang tengah berkembang adalah struktur tim, struktur virtual, dan struktur tanpa batas.

1. Struktur Sederhana.

Toko-toko agen sembako, toko emas di mal-mal, dan sejenisnya adalah organisasi yang mengimplementasikan struktur sederhana. Struktur sederhana dicirikan oleh apa yang dikerjakan oleh organisasi. Struktur sederhana memiliki tingkat departementalisasi yang rendah, luasnya lingkup kendali, juga

formalisasi yang rendah. Struktur sederhana adalah organisasi yang datar, ia hanya punya dua atau tiga level vertikal, sedikit pekerja, dan adanya sentralisasi pembuatan keputusan.

2. Struktur Birokrasi

Struktur ini kebalikan dari struktur sederhana. Semua serba dibakukan. Bank-bank, kantor-kantor pemerintah, perusahaan-perusahaan besar adalah contoh organisasi yang menggunakan struktur birokrasi. Struktur ini dicirikan oleh rutinitas pekerjaan yang dilakukan lewat spesialisasi, aturan formal, pengelompokan tugas, sentralisasi otoritas, lingkup kendali yang sempit, hirarki kewenangan yang rumit, dan pola pembuatan keputusan harus mengikuti rantai komando.

3. Struktur Matrik

Biasanya digunakan di agen-agen periklanan, firma-firma hukum, pendidikan, riset, rumah sakit, universitas, dan perusahaan *entertainment*. Struktur matrik mengkombinasikan dua bentuk departementalisasi yaitu fungsi dan produk. Departemen fungsional punya “bos” sendiri, demikian pula departemen “produk.” Sehingga, setiap pekerja memiliki dua atasan. Struktur matrik mampu memfasilitasi koordinasi tatkala organisasi punya aktivitas yang kompleks serta cenderung berdiri sendiri-sendiri.

4. Struktur Tim

Ciri umum struktur tim adalah reduksi atas halangan yang ditimbulkan akibat departementalisasi dan sentralisasi pembuatan keputusan kepada level tim kerja. Pada perusahaan skala kecil, struktur tim justru menentukan organisasi secara keseluruhan.

5. Struktur Organisasi Virtual

Struktur ini adalah organisasi ini, kecil, yang melakukan *outsourcing* pada fungsi-fungsi bisnis yang utama. Dalam istilah struktural, organisasi virtual sangat tersentralisasi, dengan sedikit atau tanpa departementalisasi. Menurut Robbins, perusahaan-perusahaan seperti *Nike*, *Reebok*, atau *Cisco Systems* adalah contoh dari organisasi yang dapat meraup milyaran dollar tanpa punya fasilitas pabrik sendiri. *Nike*, contohnya, tidak punya pabrik. Mereka hanya mendesain sepatu lalu meng-*outsourcing* pabriknya.

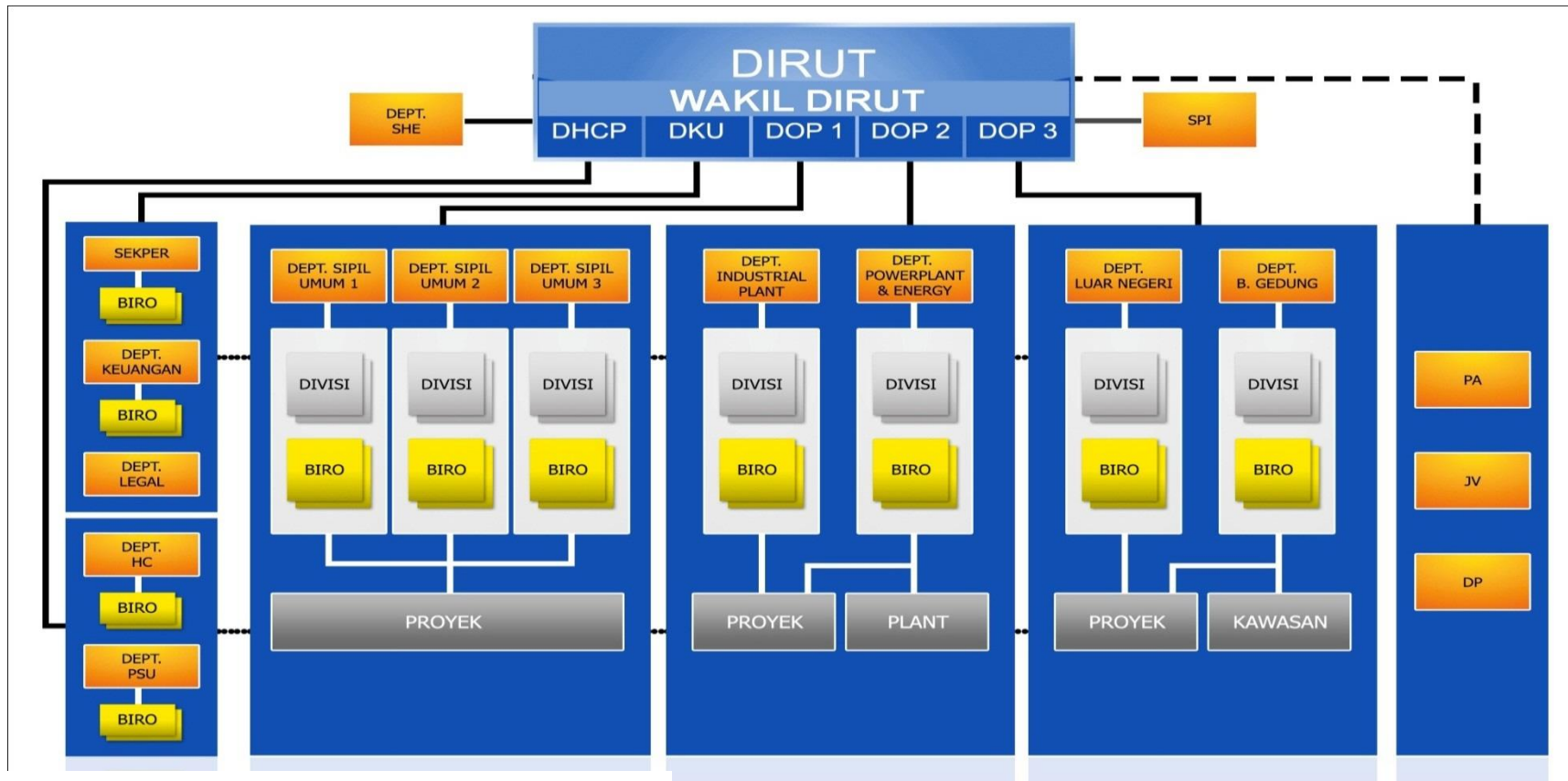
6. Struktur Organisasi Tanpa Batas

Menurut Robbins (1994), *Jack Welch* dari *General Electric* mengajukan ide tentang struktur tanpa batas. Struktur ini berupaya menghilangkan batasan vertikal dan horisontal di dalam *General Electric* dan melebur batas eksternal yang menghalangi koneksitas perusahaan baik dengan pelanggan maupun *supplier*-nya. Struktur ini juga berupaya menghilangkan rantai komando, mengedepankan lingkup kendali yang kecil, dan mengganti departementalisasi dengan tim-tim yang telah diberdayakan.

2.7. Struktur Organisasi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

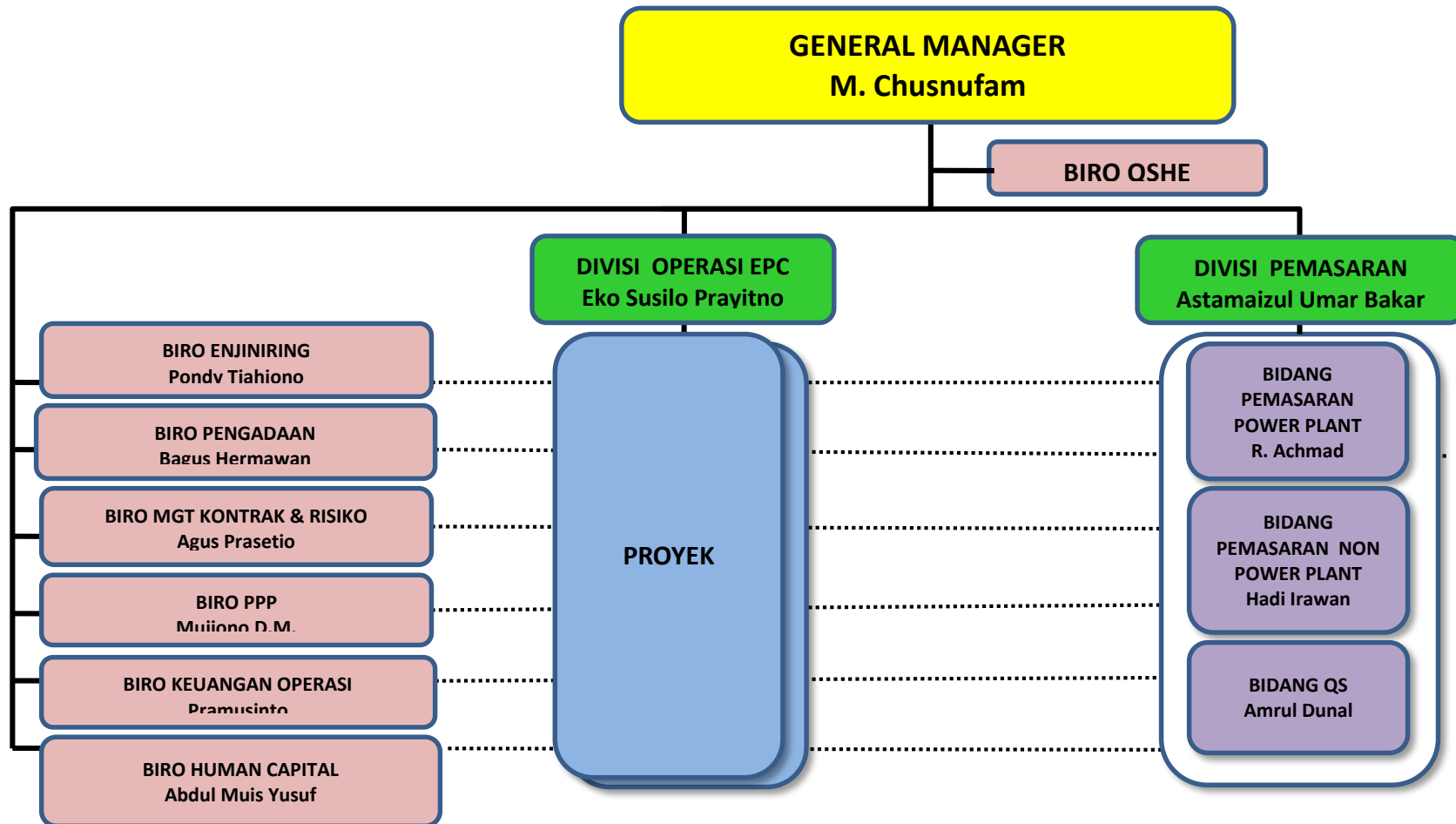
Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. struktur organisasi yang diterapkan termasuk ke dalam jenis struktur organisasi birokrasi. Struktur ini dicirikan oleh rutinitas pekerjaan yang dilakukan lewat spesialisasi (Departemen Sekertaris Perusahaan, Departemen Keuangan, Departemen Legal, dll), aturan formal, pengelompokkan tugas, sentralisasi otoritas, lingkup kendali yang sempit, hirarki kewenangan yang rumit, dan pola pembuatan keputusan harus mengikuti rantai komando. Struktur organisasi dan penjabaran tugas masing-masing kedudukan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Struktur Organisasi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Sumber :PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Gambar 2
Struktur Organisasi Departemen Power Plan dan Energi



Sumber : PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Pimpinan tertinggi PT. Wijaya Karya (persero) Tbk. adalah Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Satuan Pengawasan Intern. Satuan Pengawasan Intern bertugas mengawasi kegiatan intern perusahaan. Selain itu, Direktur Utama dibantu juga oleh 5 orang direktur yaitu Direkur SDM & Pengembangan, Direktur Keuangan, Direktur Operasi I, Direktur Operasi II, dan Direktur Operasi III. Direkur SDM & Pengembangan bertanggung jawab terhadap 2 Departemen yaitu Departemen *Human Capital* dan Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha. Direktur keuangan bertanggung jawab terhadap 4 departemen yaitu program kemitraan dan bina lingkungan (*PKBL*), sekretariat perusahaan, departemen keuangan, dan departemen legal. direktur operasi I bertanggung jawab terhadap 4 departemen yaitu Departemen Sipil Umum, Departemen Wilayah, Departemen Luar Negeri, dan Departemen Bangunan Gedung. Direktur Operasi II bertanggung jawab terhadap 1 departemen yaitu Departemen *Industrial Plant*. Direktur operasi III bertanggung jawab terhadap 1 departemen yaitu Departemen Energi. Berikut adalah deskripsi pekerjaan dari masing-masing departemen:

1. Departemen *Human Capital*

Departemen *Human Capital* bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengendalian fungsi perencanaan dan pemenuhan sumber daya manusia, perencanaan karir, optimalisasi penempatan, pembinaan dan pengembangan kompetensi, hubungan industrial, serta pengendalian biaya usaha tingkat tinggi departemen.

2. Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha

Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha bertanggung jawab dalam penyusunan rencana strategis perusahaan, pengembangan struktur organisasi, penyusunan dan penegakan sistem manajemen PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. penyusunan sistem informasi

manajemen terintegrasi, pengembangan dan kajian investasi usaha baru, serta pengendalian biaya usaha tingkat departemen.

3. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengendalian pembinaan usaha kecil dan koperasi serta pembinaan lingkungan, dalam rangka menjalankan fungsi *corporate social responsibility*, serta pengendalian biaya usaha Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

4. Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab dalam pengelolaan fungsi hubungan *investor* dan hubungan masyarakat, hukum, pengendalian biaya usaha tingkat sekretariat perusahaan, serta fungsi umum.

5. Departemen Keuangan

Departemen Keuangan bertanggung jawab dalam lingkup pengelolaan perencanaan tahunan, evaluasi, dan pelaporan kinerja perusahaan untuk lingkup induk maupun konsolidasi, perusahaan dana dan pembinaan jejaring institusi keuangan/*investor*, pengendalian usaha tingkat departemen maupun perusahaan, perpajakan, akuntansi dalam rangka optimalisasi kinerja keuangan perusahaan sesuai arah perkembangan perusahaan.

6. Departemen Legal

Departemen Legal bertanggung jawab dalam penanganan fungsi hukum mengenai kepatuhan hukum, pengamanan risiko (meliputi pengamanan terhadap *asset* perusahaan dan *claim* terhadap pihak eksternal), menangani kasus-kasus yang dihadapi perusahaan, di dalam pengadilan maupun diluar pengadilan, pelaksanaan hukum perusahaan dan pasar modal.

7. Departemen Sipil Umum

Departemen Sipil Umum adalah departemen yang bergerak di bidang sipil seperti jalan, bendungan, dan jembatan.

8. Departemen Wilayah

Departemen Wilayah bertanggung jawab dalam perolehan informasi pasar sesuai dengan daerah operasi wilayah, perolehan omset kontrak, melaksanakan pekerjaan konstruksi untuk pencapaian sasaran penjualan dan laba, meningkatkan produktifitas secara optimal serta sesuai persyaratan, mengendalikan biaya, mutu, keselamatan, dan kesehatan kerja, waktu penagihan piutang, mengupayakan peluang-peluang untuk peningkatan sasaran penjualan dan laba wilayahnya, koordinasi informasi dengan PPU, serta bertindak dan mewakili kepentingan perusahaan.

9. Departemen Luar Negeri

Departemen Luar Negeri adalah departemen yang bergerak dibidang sipil yang marketnya di macanegara/luar negeri.

10. Departemen Bangunan Gedung

Departemen Bangunan Gedung adalah departemen yang bergerak di bidang bangunan dan gedung seperti hotel, apartemen, bandara, dan lain-lain.

11. Departemen *Industrial Plant*

Departemen *Industrial Plant* bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan operasional dan meningkatkan pengelolaan secara produktif sesuai persyaratan serta mengupayakan peluang-peluang untuk peningkatan sasaran usaha investasi serta memperoleh informasi pasar di dalam lingkup pelaksanaan usaha investasi.

12. Departemen Energi

Departemen Energi adalah departemen yang sub bidangnya di *engineering procurement and construction* (EPC) seperti PLTU, PLTD, PLTMB, PLTA, dan lain-lain.

2.8. Ruang Lingkup dan bidang kegiatan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memiliki beberapa bidang kerja yang berbeda-beda, diantaranya:

2.8.1 Departemen Perusahaan

Departemen PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memiliki beberapa bidang usaha, antara lain:

a. SBU (*Strategic Business Unit*) Konstruksi Sipil

SBU Konstruksi Sipil dikelola di bawah Departemen Sipil Umum, Departemen Wilayah dan Departemen Luar Negeri yang terdiri dari sub-sub bidang usaha antara lain, jalan dan jembatan, pengairan, prasarana perhubungan, dan ketenagaan. SBU konstruksi sipil mengerjakan rancangan serta bangunan dari mulai proses perencanaan sampai proses konstruksi. Beberapa proyek yang telah dikerjakan diantaranya adalah *Jetty* Batubara PLTU Cilacap, *Jetty Wood Chip* Pulau Laut, serta *Removable Trashrack* Banjir Kanal Manggarai. Untuk sub bidang usaha jalan, jalan tol dan jembatan diantaranya, Jalan Layang Sudirman dan KS Tubun, Jembatan Layang Pasupati Bandung, Jembatan Layang Cikubang, Tol Cipularang Jawa Barat dan Jembatan Surabaya Madura. Di Sub Bidang Pengairan proyek-proyek yang telah dikerjakan diantaranya, pembangunan prasarana dan sarana dasar bidang pengairan seperti, Bendungan Gerak Klambu *Barrage*, Bendungan Gerak Serayu di Propinsi Jawa Tengah, Banjir Kanal Timur, normalisasi Sungai Bengawan Solo, Bendungan Amandit di Kalimantan, dan Waduk Jatigede di Jawa Barat.

b. SBU Konstruksi Bangunan Gedung

SBU konstruksi bangunan gedung dikelola oleh Departemen Bangunan Gedung untuk pasar pemerintah dan BUMN, sedangkan untuk pasar swasta dikelola oleh anak perusahaan, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Gedung. Sub bidang usaha jasa konstruksi bangunan hunian, meliputi pembangunan apartemen, kondominium, hotel, rumah susun, dan kompleks perumahan. Sejumlah proyek yang dikerjakan diantaranya, asrama Universitas Negeri Semarang, Hotel Paragon *City*, Semarang. Sub bidang usaha bangunan fasilitas mengerjakan bangunan fasilitas seperti rumah sakit, terminal, bandara, stasiun, sarana pendidikan, sarana olahraga, perkantoran, pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi lainnya. Sejumlah proyek yang dikerjakan antara lain, Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin Palembang, Bandar Udara Ngurah Rai Bali, Gedung Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Medan dan *Manufacturing Research Center* Universitas Indonesia Depok.

c. SBU Mekanikal Elektrikal 1

SBU Mekanikal Elektrikal 1 dikelola oleh Departemen *Industrial Plant* yang meliputi sub bidang usaha minyak dan gas, sarana industri, dan pabrik fabrikasi baja. Sub bidang usaha minyak & gas meliputi EPC mekanikal elektrikal di sektor hulu, sektor hilir, dan distribusi dari kegiatan operasi di sektor minyak & gas. Di sektor hulu terkait dengan pekerjaan *processing gas plant, crude oil & gas pipeline distribution*. Di sektor hilir terkait dengan pekerjaan kilang minyak, pipanisasi, dan *tank terminal*. Sejumlah proyek EPC yang sedang dikerjakan saat ini antara lain, proyek EPC pembangunan terminal LPG *Pressurized* di Tanjung Sekong Banten, proyek EPC pembangunan DPPU Kualanamu Medan, proyek EPC fasilitas DPPU Soekarno Hatta, proyek EPC relokasi depot LPG Tanjung Priok,

proyek EPC pembangunan pipa minyak mentah Tempino Plaju, proyek EPC pipanisasi *Computer Based Instruction* (CBI) Tasikmalaya Ujung Berung, pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng (Geodipa). Sub bidang usaha sarana industri meliputi jasa konstruksi dan EPC di bidang industri (pabrik) dan *material handling* seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik *biofuels*, pabrik granulasi pupuk Nutrisi Protein dan Kalsium (NPK), pabrik semen, pabrik farmasi, serta instalasi pengolahan air bersih & limbah. Sejumlah Proyek EPC yang sedang dikerjakan saat ini antara lain, *Design and Build (Turnkey) 2500 MT per Day Palm Oil Refinery* Pulau Laut, *Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC) System* ADARO (Proyek PT. ADARO (Persero) produsen atas tambang batu bara dalam efisiensi dan produktivitas), ANTAM (Aneka Tambang) *Belt Conveyor Pomala* oleh PT. ANTAM (Persero). Sub bidang usaha pabrik fabrikasi baja pada awalnya merupakan sarana pabrikasi pendukung. Namun sejak tahun 2009 ditingkatkan menjadi sub bidang usaha yang dapat mengelola sendiri usahanya mulai dari pemasaran, produksi, dan pengiriman dengan rentang produk yang besar dalam menghasilkan produk konstruksi baja seperti struktur rangka baja, *conveyor*, *pipe rack*, *tower* telekomunikasi, *tower* transmisi listrik, jembatan rangka baja, tanki baja, silo, *hopper*, *pressure vessel*, *welded beam*, dan *steel plate work* lainnya.

d. SBU Mekanikal Elektrikal 2

SBU Mekanikal Elektrikal 2 juga dikelola oleh Departemen Energi yang menjalankan usaha dalam bidang konstruksi berbasis *Engineering Procurement Construction* (EPC) yang terintegrasi. Lingkup pekerjaan yang dilakukan mulai dari pekerjaan rekayasa dasar, rekayasa proses, rekayasa detail, *procurement* terkait pengadaan *equipment*, dan *construction* dari proyek-proyek yang telah direncanakan. Saat ini, yang dikerjakan adalah EPC *Power Plant*, baik

yang terkait dengan konstruksi sipil maupun EPC dari *Power Plant*. Beberapa proyek yang dikerjakan terkait *Power Plant* antara lain, Kontruksi sipil *Power Plant* PLTU Labuhan Angin, PLTU Labuan, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTG Muara Karang, PLTGU Tanjung Priok, dan PLTU Pacitan, EPC *Power Plant* PLTU Amurang 2 x 25 MW, PLTD Bali 50 MW, PLTU Asam-Asam 2x65MW, Kalimantan Selatan. Anak perusahaan yang mendukung SBU Mekanikal Elektrikal adalah PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Insan Pertiwi yang bergerak dibidang instalasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit dan peralatan industri.

2.8.2 Anak Perusahaan

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. memiliki beberapa anak perusahaan yang menunjang bisnis perusahaan antara lain :

a. PT. Wijaya Karya Beton.

PT. Wijaya Karya Beton yang bergerak di bidang industri beton pracetak. PT. Wijaya Karya Beton memulai dengan mengembangkan produk beton pracetak untuk teras perumahan. Pengembangan produk tersebut telah menciptakan beberapa hasil seperti tiang beton untuk jalur pendistribusian energi dan bantalan beton pracetak serta produk lainnya seperti bantalan rel kereta api, produk beton untuk jembatan, pipa, dinding penahan tanah dan bangunan gedung dan perumahan yang diimplementasikan untuk berbagai macam proyek. Kini, PT. Wijaya Karya Beton telah memiliki 7 pabrik di seluruh Indonesia, seperti di Sumatera Utara, Lampung, Bogor, Majalengka, Boyolali, Pasuruan dan Sulawesi Selatan. PT. Wijaya Karya Beton telah menjadi penghasil utama dan pemimpin dalam industri beton pracetak di Indonesia. Dalam hal konsistensi jaminan kualitas, PT. Wijaya Karya Beton telah melaksanakan "*Quality Management System*" yang selaras dengan ISO 9000.

b. PT. Wijaya Karya *Realty*.

PT Wijaya Karya *Realty* bergerak di bidang pengembangan bisnis *realty* dan *property* yang juga meliputi layanan konsultasi, perencanaan, layanan konstruksi dan pembukaan lahan. Ribuan unit rumah telah dibangun dengan konsep Tamansari, yaitu konsep taman perumahan dengan dukungan fasilitas terbaik bagi keluarga. Lokasinya berada di Tamansari Pesona Bali di selatan Jakarta, Tamansari Persada Bogor, Tamansari Bukit Damai di Parung, Bogor, Tamansari Bukit Bandung, Tamansari Manglayang *Regency* di Bandung, Tamansari Bukit Mutiara di Balikpapan. Untuk memastikan pengembangan kualitas dan kepuasan konsumen, PT. Wijaya Karya *Realty* telah melaksanakan manajemen kualitas ISO 9001 di setiap produknya.

c. PT. Wijaya Karya *Intrade*.

PT. Wijaya Karya *Intrade* bergerak di bidang produk metal, perdagangan, dan konversi energi. Ini dibuktikan dengan konsistensi komitmen manajemen dalam menjalankan ISO 9000, QS 9000, Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin (5R), Kritis, Kreatif, dan Konstruktif (K3) serta *Total Quality Management* (TQM) sebagai salah satu parameter kesuksesan bisnis. Karenanya, telah dibentuk penempatan bisnis dan diferensiasi di setiap SBU agar dapat bertahan dalam era persaingan pasar global yang semakin kompetitif.

d. PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi.

PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi bergerak di bidang instalasi mekanikal elektrikal proyek industri dan pembangkit tenaga listrik. Proyek - proyek yang dikerjakan PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi tahun 2009 antara lain PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) Batakan, PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) Bontang, *Chipper mill* dan PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)

Medco Merauke, Conveyor KCM (Kashiro coal mine), Conveyor Indominco, dan Conveyor Asam-asam, Grinding Mill Indocement, Instalasi mekanikal perluasan SPV 4 (South Pacific Viscouse) salah satu pabrik rayon terbesar di Indonesia.

e. PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung bergerak di bidang industri konstruksi bangunan bertingkat. Jenis pekerjaan yang menjadi lingkup bisnis PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung meliputi pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan gedung bukan tempat tinggal seperti gedung perkantoran, pendidikan, tempat peribadatan, sarana kesehatan, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/pabrik, gedung terminal/stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan gudang, hangar dan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan gedung yang digunakan untuk bangunan tempat tinggal, seperti rumah, perumahan, rumah susun dan apartemen.

f. PT. Wijaya Karya Jabar *Power*

PT. Wijaya Karya Jabar *Power* bergerak di bidang produsen listrik tenaga panas bumi. Kegiatan Utama PT. Wijaya Karya Jabar *Power* dibagi 2 (dua) bagian yaitu: (1) Sisi hulu pertambangan panas bumi gunung Tampomas, meliputi: eksplorasi, *study* kelayakan, dan eksploitasi; (2) Sisi hilir pembangunan pembangkit listrik panas bumi, meliputi: pembangunan dan pendirian pembangkit, pengoperasian dan pemeliharaan, pengembangan PLTP dan seluruh infrastrukturnya.

2.8.3 Bidang Kegiatan Usaha PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Adapun bidang kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Bidang Kegiatan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. :

No	Bidang Kegiatan	Nama Kegiatan		Keterangan	
1	Industri	a	Beton Pracetak	i	Produk beton pracetak
				ii	Managemen bahan alam
		b	Fasilitas Industri	i	Fabrikasi baja
				ii	Alumunium casting
		c	Bitumen	i	Injeksi plastik
		2	Infrastruktur & Gedung	a	Jalan dan Jembatan
ii	Bendungan dan <i>barrage</i>				
b	Konstruksi Gedung			i	Hunian komersil
				ii	Bandar udara
				iii	Fasilitas umum
3	Energi & <i>Industrial Plant</i>			a	EPC
		ii	Pabrik petrokemikal		
		iii	Pabrik semen dan pembangkit listrik		
		iv	Pertambangan, biofuel, pabrik pupuk		
		b	<i>Operating dan Maintanance</i>	i	Pembangkit listrik
				ii	Peralatan industri
4	<i>Realty dan Property</i>	a	<i>Realty dan Property</i>	i	Perumahan
				ii	Gedung tinggi (apartemen, hotel)
				iii	Komplek industri
		b	<i>Managemen Property</i>		

Sumber : PT. Wiajaya Karya (Persero) Tbk.

2.8.4 Pajak Penghasilan Pasal 22 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai Wajib Pungut.

Tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.011/2012 tentang pemungutan pajak penghasilan pasal 22 pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan dibidang impor atau kegiatan usaha bidang lainnya. Peraturan ini efektif berlaku sejak 24 Pebruari 2013 :

1. Pengenaan 1,5% kepada vendor yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Pengenaan 3% kepada vendor yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).